

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DALAM PEMBIASAAN SHOLAT DUHA SDN DEMPELAN 02

Universitas PGRI Madiun

Eka Septiyani¹, Iradah Ilma Nur Arsy², Alif Muhtiar Aril Lukman Inhari³, Rizqi Agustina Fadhilah Rahma⁴, Fida Rahmantika Hadi^{5*}

septieka855@gmail.com¹ inurarsy@gmail.com² alifmuhtiar@gmail.com³
agustinarahmafadhilah@gmail.com⁴

Abstract: *Character education is the process of instilling certain personalities and providing seeds for students to develop their own unique personalities in life. Character education is an educational process that not only emphasizes aspects of knowledge but also fosters moral, spiritual, and social values. Religious character education in general is the process of shaping students' behavior and personality through the internalization of religious values they believe in, so that attitudes, actions, and habits emerge that reflect obedience to religious teachings. This research was conducted at SDN Dempelan 02 with a congregational dhuha prayer habituation program carried out regularly every day. Congregational dhuha prayer is beneficial for instilling character education through habituation and religious practice, so that students grow into religious, disciplined, honest, responsible, and independent individuals. This program involves teachers and parents with regular evaluations, so that the dhuha prayer activity becomes an effective medium in shaping the religious character of students at SDN Dempelan 02.*

Keywords: *character education, religious character education, dhuha prayer, habituation, elementary students.*

Abstrak: Pendidikan karakter adalah proses penanaman kepribadian tertentu dan memberikan benih bagi siswa untuk mengembangkan kepribadiannya yang khas dalam kehidupan. Pendidikan karakter merupakan proses pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial. Pendidikan karakter religius secara umum adalah proses pembentukan perilaku dan kepribadian peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai agama yang diyakini, sehingga muncul sikap, tindakan, dan kebiasaan yang mencerminkan ketaatan pada ajaran agama. Penelitian ini dilakukan di SDN Dempelan 02 dengan program pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan rutin setiap hari. Sholat dhuha berjamaah bermanfaat menanamkan pendidikan karakter pembiasaan serta latihan keagamaan, sehingga peserta didik tumbuh menjadi siswa religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan mandiri. Program ini melibatkan guru dan orang tua dengan evaluasi berkala, sehingga kegiatan sholat dhuha menjadi media efektif dalam pembentukan karakter religius siswa di SDN Dempelan 02.

Kata kunci: pendidikan karakter, pendidikan karakter religius, sholat dhuha, pembiasaan, siswa SD.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar pemerintah, melalui pengajaran, pengajaran, dan ataupun pelatihan yang berlangsung didalam dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan siswa agar mampu memainkan peran tertentu dalam berbagai lingkungan di masa depan. Tujuan pendidikan adalah membangun kepribadian atau karakter seseorang, sedangkan tujuan utama pendidikan bukanlah pengetahuan melainkan penampilan atau tindakan. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan sangatlah penting dan diperlukan. Pendidikan karakter adalah proses penanaman kepribadian tertentu dan memberikan benih bagi siswa untuk mengembangkan kepribadiannya yang khas dalam kehidupan. Penelitian ini berfokus pada penanaman pendidikan karakter pada siswa di SDN DEMPELAN 02. Serta pembentukan karakter dan mengembangkan kesadaran beragama melalui kebiasaan shalat dhuha. Pendidikan karakter harus mampu menciptakan dan mewujudkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual serta memiliki kepribadian yang selalu berusaha menjaga pertumbuhan pribadi dengan meningkatkan kualitas iman, moralitas, hubungan antara orang lain dan mewujudkan motto hidupnya yaitu bahagia dunia dan akhirat nanti. Sholat dhuha merupakan salah satu jenis shalat sunnah yang dianjurkan. Sholat dhuha dilakukan pada saat matahari terbit setinggi tombak atau sekitar sekitar jam 8 atau 9 pagi hingga matahari terbenam. Hukum shalat dhuha yaitu sunnah muakkad, karena Nabi SAW selalu melakukannya dan memerintahkan para sahabatnya untuk selalu melakukannya, serta menasehati mereka untuk selalu melakukannya. Sholat Dhuha sebagai pembentukan karakter siswa, yang dilakukan pada waktu ketika manusia sedang sibuk dengan aktivitas duniawi. Dalam hal ini untuk mengembangkan pendidikan karakter di SDN DEMPELAN 02 mempunyai program keagamaan yaitu shalat dhuha berjamaah yang dilakukan rutin setiap hari. Sholat dhuha berjamaah bermanfaat untuk menanamkan pendidikan karakter pembiasaan serta latihan keagamaan, sehingga nanti diharapkan peserta didik akan tumbuh menjadi peserta didik yang berkarakter. Dalam hal ini SDN DEMPELAN 02 mengharapkan nantinya peserta didik dapat mendalami dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Kegiatan shalat dhuha di SDN DEMPELAN 02 dilaksanakan dibagi menjadi 2 kloter, yaitu untuk kloter pertama untuk kelas 1-3 di jam pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, dan kloter kedua untuk kelas 4-6 di jam 10 siang sebelum istirahat. Sholat dhuha jamaah ini diikuti oleh seluruh peserta didik yang sesuai dengan jadwalnya. Dengan ini dapat dilihat pembentukan Karakter yang dapat dihasilkan pada siswa di SDN DEMPELAN 02 yaitu seperti mengantri Saat wudhu, berjabat tangan selesai shalat, menyapa serta berjabat tangan ketika bertemu dengan Guru di lingkup sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan program pembiasaan shalat dhuha sebagai upaya pembentukan karakter religius siswa di SDN Dempelan 02. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik objek yang dikaji, yaitu perilaku, sikap, dan nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan ibadah. Penelitian ini tidak hanya melihat apa yang dilakukan siswa, tetapi juga bagaimana dan mengapa proses tersebut membentuk karakter mereka. Lokasi penelitian SDN Dempelan 02 telah menjalankan program pembiasaan shalat dhuha secara rutin sebagai bagian dari program pendidikan karakter religius di lingkungan sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam Tabel 1, memuat temuan utama program pembiasaan sholat dhuha di SDN Dempelan 02

TABEL 1. Hasil Penelitian Pembiasaan Sholat Dhuha di SDN Dempelan 02

| ASPEK YANG DIAMATI | HASIL PENELITIAN |
|--------------------------|--|
| Waktu Pelaksanaan | Sholat Dhuha dilaksanakan senin-kamis pukul 07.00-07.30WIB, sebelum pembelajaran dimulai. |
| Tempat Pelaksanaan | Musholla sekolah atau ruang kelas yang dirubah menjadi tempat ibadah sementara. |
| Peserta | Seluruh siswa kelas I-VI, dibagi dua kloter (kelas I-III dan kelas IV-VI) agar pelaksanaan tertib. |
| Aktivitas Sebelum Sholat | Siswa antre wudhu, membawa perlengkapan ibadah, mendengarkan arahan guru. |
| Pelaksanaan Sholat | Sholat dhuha dilakukan berjamaah 2 rakaat, dipimpin guru atau siswa terpilih. |
| Aktivitas Setelah Sholat | Dzikir, doa bersama, dan tausiyah singkat dari guru. |
| Perilaku Teramati | Siswa menunjukkan disiplin datang, kemandirian menyiapkan sholat, kejujuran saat memakai barang sendiri, dan sopan santun pada guru dan teman. |
| Hambatan Utama | Kurangnya kesadaran ibadah, ketergantungan siswa pada guru, keterlambatan kehadiran, kurangnya fasilitas ibadah, dan dukungan orang tua yang belum merata. |
| Solusi yang Dilakukan | Edukasi spiritual konsisten, keteladanan guru, komunikasi intensif dengan orang tua, dan perbaikan fasilitas ibadah melalui gotong royong. |

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan program pembiasaan sholat dhuha di SDN Dempelan 02 efektif menanamkan nilai religius dan membentuk karakter positif siswa. Kebiasaan sholat dhuha berjamaah mendorong siswa datang tepat waktu, tertib dalam wudhu, disiplin dalam ibadah, serta menanamkan rasa tanggung jawab dan kejujuran. Hal ini sejalan dengan teori Lickona (1991) yang menyebutkan pendidikan karakter ideal mengintegrasikan nilai moral ke dalam budaya sekolah.

Implementasi program juga meningkatkan kesadaran spiritual siswa, sesuai hasil observasi dan wawancara yang menyebutkan siswa menjadi lebih tenang dan sopan. Ini menguatkan temuan Wuryandani (2019) dan Sauri & Suryana (2016) yang menekankan pembiasaan ibadah di sekolah mampu mengembangkan kecerdasan spiritual.

Hambatan seperti rendahnya motivasi sebagian siswa dan keterbatasan fasilitas dapat diatasi dengan keteladanan guru, penguatan komunikasi dengan orang tua, serta upaya perbaikan sarana ibadah. Dengan kolaborasi guru-orang tua, nilai religius yang ditanamkan di sekolah dapat berlanjut di rumah. Ini mendukung kesimpulan bahwa pembiasaan sholat dhuha bukan hanya rutinitas ibadah, tetapi sarana efektif menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian sejak dini.

SIMPULAN

Kegiatan rutin sholat dhuha yang dilaksanakan di SDN Dempelan 02 menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada siswa sejak usia dini. Melalui kebiasaan ibadah yang dilakukan secara teratur, siswa tidak hanya belajar menjalankan praktik keagamaan, tetapi juga membangun sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, dan mandiri. Pelaksanaan program ini dirancang secara sistematis dengan keterlibatan aktif guru dan dukungan dari orang tua, sehingga tercipta suasana pendidikan yang kondusif untuk membentuk kepribadian serta spiritualitas siswa. Walaupun menghadapi tantangan dari dalam maupun luar sekolah, berbagai upaya perbaikan seperti pemberian pemahaman spiritual, keteladanan dari guru, serta peningkatan sarana ibadah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Oleh karena itu, pembiasaan sholat dhuha bukan sekadar ibadah rutin, melainkan juga instrumen penting dalam penguatan karakter religius siswa secara menyeluruh, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nabila Rahma, Salati Asmahasanah, and Putri Ria Angelina. "Implementasi pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam pembentukan karakter religius pada kelas V di MI Mathla'ul Anwar Kota Bogor." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6.2 (2024): 496-507.
- Ahmad, Putri Fauziah. "Implementasi Pembiasaan Shalat Dhuha Peserta Didik di SMP Mutiara 1 Bandung." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (2023): 135-140.
- Ambarwati, Arum Puspita, et al. "Urgensi pendidikan karakter religius dalam meningkatkan kedisiplinan siswa." *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran* 1.1 (2023): 35-46.
- Danuwara, Prima, and Giyoto Giyoto. "Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7.1 (2024): 31-40.
- Dewantoro, M. Hajar. "Upaya Pembiasaan Salat Duha Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Iv Sd N Hargowilis Kokap Kulon Progo." (2022).
- Fatihah, Imroatul. "Manajemen Pembelajaran Agama melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di Sekolah Dasar Negeri Mega Eltra." *JIEM (Journal of Islamic Education Management)* 3.1 (2019): 50-63.
- Khulailah, Khulailah, and Ismail Marzuki. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Membaca Al-Qur'an Dan Sholat Dhuha Di Upt Sd Negeri 71 Gresik." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 10.2 (2023): 567-581.
- Nikmah, Farikhatun. "Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Digital dalam Perspektif Al-Qur'an." *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2.1 (2023): 1-14.
- Pradana, R. A. (2020). *Penanaman karakter religius melalui pembiasaan sholat dhuha pada peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan*. Naskah publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ristanti, Y. E., & Rofiq, A. (2023). Implementasi kegiatan keagamaan melalui program sholat dhuha berjama'ah dalam menanamkan karakter religius siswa di SDN Jabon 1 Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2 (3), 320–328.
- Rohmah, S., Baedowi, S., & Rahmawati, I. (2025). Strategi penanaman karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an di SDN Sendanggayam. *Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 23 (1), 98–111.
- Widi, Widi. "Pendampingan Pendidikan Disiplin Karakter Pada Pembiasaan Shalat Dhuha Di Sekolah Dasar." *KENDURI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3.2 (2023): 83-90.
- Zakiah, Ahmaddah Nur Alfiatuz, and Ahmad Sudi Pratikno. "Pembentukan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Shalat Dhuha (Studi pada Kelas VIII siswa SMP)." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5.3 (2024): 255-261.